

Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Prosedur Karantina Mandiri Di Puskesmas Tiban Baru Dan Masyarakat Sekitar Perumahan Mahasiswa/I, Kota Batam

Community Service Through Socialization Of Self-Quarantine Procedures At The Tiban Baru Community Health Center And Communities Around Student Housing, Batam City

Delladari Mayefis¹, Arie Vonikartika², Diani Mega Sari³, Rury Trisa Utami⁴
¹⁻⁴ Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam

Korespondensi penulis : Dellamayefis@gmail.com

Article History:

Received: Desember 27, 2022

Accepted: January 20, 2023

Published: February 28, 2023

Keywords: Batam City, Tiban Baru, Healthy, COVID-19, Self Quarantine

Abstract: *Firstly, COVID-19 was reported in Indonesia on March 2, 2020, in several cases. The latest data on April 23 2020, there were 15,331 confirmed cases with 120 deaths. COVID-19 cases in Batam City have started to increase in the last week. As of April 30, there have been five positive cases of COVID-19, and one person died. Tiban Baru is one of the area in the Batam City. Many people still do not understand self-isolation, especially when they have a history of contact with positive cases, have just returned or traveled outside the city, and have symptoms similar to COVID-19. Furthermore, they are still in contact with other family members. This will certainly expand the expansion of case transmission in households. This activities partner up with a village headman of Tiban Baru. The solution to the problem is education to the public about self-isolation for people in the assesment in handling COVID-19. Educations provided through the media of leaflets and masks donations to people affected by COVID-19. The purpose of this activity is to increase public knowledge about self-isolation efforts if they have symptoms similar to COVID-19 or contact with COVID-19 cases and improve hygiene in the community as an effort to prevent transmission of COVID-19*

Abstrak

Pertama, COVID-19 dilaporkan di Indonesia pada 2 Maret 2020 dalam beberapa kasus. Data terakhir pada 23 April 2020, terdapat 15.331 kasus terkonfirmasi dengan 120 kematian. Kasus COVID-19 di Kota Batam mulai meningkat dalam sepekan terakhir. Hingga 30 April, terdapat lima kasus positif COVID-19, dan satu orang meninggal dunia. Tiban Baru merupakan salah satu daerah di Kota Batam. Banyak masyarakat yang masih belum memahami isolasi mandiri, apalagi jika memiliki riwayat kontak dengan kasus positif, baru pulang atau bepergian ke luar kota, dan memiliki gejala mirip COVID-19. Selain itu, mereka masih berhubungan dengan anggota keluarga lainnya. Hal ini tentunya akan memperluas perluasan penularan kasus di rumah tangga. Kegiatan ini bermitra dengan kepala desa Tiban Baru. Solusi dari permasalahan tersebut adalah edukasi kepada masyarakat tentang isolasi mandiri kepada masyarakat dalam asesmen penanganan COVID-19. Edukasi yang diberikan melalui media donasi leaflet dan masker kepada masyarakat terdampak COVID-19. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai upaya isolasi mandiri jika memiliki gejala mirip COVID-19 atau kontak dengan kasus COVID-19 serta meningkatkan kebersihan di masyarakat sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19.

Kata Kunci : Kota Batam, Tiban Baru, Sehat, COVID-19, Karantina Mandiri

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru dari Severe Acute Respiratory Syndrome (Sars-Cov-2) yang ditemukan di Wuhan ibu kota Provinsi Hubei China pada akhir tahun 2019 (Armiani et al., 2020). Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus COVID-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi COVID-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara (Susilo et al., 2020). Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi. Hingga tanggal 23 April 2020, terdapat 2.549.632 kasus terkonfirmasi dan 175.825 jumlah kematian yang tersebar di 213 negara/kawasan di dunia (Yunus & Rezki, 2020).

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Data terbaru pada tanggal 23 April 2020 kasus terkonfirmasi positif sebanyak 7.775 kasus dengan 647 kematian (Satuan Tugas Pengamanan COVID-19 Indonesia, 2020).

Tiban Baru merupakan salah daerah yang terdapat di wilayah Kota Batam cukup ramai penduduk, aktivitas dan pergerakannya masih cukup tinggi walaupun dalam masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) ini. Permasalahan yang ditemukan di masyarakat adalah masih banyak ditemukan masyarakat yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah, tidak adanya *physical distancing* di tempat-tempat umum seperti pasar raya karena beranggapan bahwa virus tidak tersebar semudah itu, Kota Batam masih cukup rendah untuk kasus positif COVID-19 dibandingkan kota lainnya di Kepulauan Riau dan Indonesia. Padahal permasalahan tersebut merupakan faktor risiko terjadinya penularan COVID-19. Selain itu, mengingat penyebaran kasus di Kepulauan Riau menggambarkan adanya transmisi lokal, adanya kasus orang tanpa gejala yang dapat sewaktu waktu menularkan penyakit ini, serta dikhawatirkan menjelang lebaran banyaknya perantau yang akan pulang kampung, memungkinkan akan meluasnya penularan kasus COVID-19 terutama di Kota ini. Masyarakat masih banyak yang tidak paham dengan isolasi mandiri terutama ketika mereka memiliki riwayat kontak dengan kasus positif, baru pulang atau berpergian dari luar kota, memiliki gejala serupa COVID-19 sehingga masih saja berkontak dengan anggota keluarga lainnya. Hal ini tentu akan menimbulkan perluasan penularan kasus di rumah tangga.

METODE

Metode pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

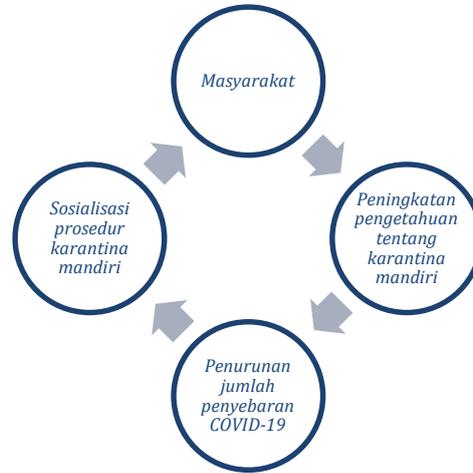
- a. Penulisan proposal yang dirancang oleh ketua tim dan anggota tim pengmas.
- b. Persiapan materi dan desain buku saku materi yang disiapkan untuk kegiatan ini mengenai isolasi mandiri bagi masyarakat yang bersumber dari Kementerian Kesehatan RI yang dirancang oleh ketua tim. Penyampaian materi disampaikan dalam buku saku dengan desain yang menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat umum. Desain buku saku dikerjakan oleh anggota tim mahasiswa.
- c. Persiapan materi dan desain leaflet dan banner Selain buku saku, alternatif media promosi kesehatan lainnya yaitu leaflet mengenai isolasi mandiri. Selain itu media lainnya yaitu banner yang dapat dipajang di Puskesmas Tiban Baru untuk dibaca masyarakat yang berkunjung. Desain leaflet dan banner dikerjakan oleh anggota tim dosen dan mahasiswa.
- d. Persiapan percetakan buku saku , leaflet, dan banner Media promosi dicetak sesuai kebutuhan dan anggaran yang disediakan. Buku saku dicetak sebanyak 100 buah, leaflet sebanyak 500 buah dan banner sebanyak satu set.
- e. Pembelian masker kain 500 buah.
- f. Koordinasi dengan perangkat Tiban Baru untuk memastikan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anggota tim.
- g. Kegiatan penyerahan buku saku, leaflet, banner dan masker ke Puskesmas Tiban Baru.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabmas ini bertema “Edukasi Isolasi Mandiri dalam Upaya Penanganan COVID-19”. Kegiatan ini akan diselenggarakan di Puskesmas Tiban Baru yang akan dihadiri oleh wali Kota, perangkat Kota dan tim pengmas. Tahapan kegiatan yaitu pembukaan acara penyerahan bantuan berupa buku saku sebanyak 100 buah, leaflet sebanyak 500 buah, dan banner sebanyak 1 set mengenai isolasi mandiri bagi ODP dan donasi masker sebanyak 500 buah. Kegiatan ini diharapkan mendapat banyak bantuan dari perangkat Kota dalam proses pendistribusian kepada masyarakat Tiban Baru terutama bagi yang membutuhkan.

3. Evaluasi

Tim pengabmas memantau proses distribusi buku saku, leaflet dan masker kepada masyarakat di Tiban Baru dengan mengkonfirmasi kepada wali kota pada hari berikutnya.



Gambar 1. Diagram Pemecah Masalah

HASIL

Kegiatan pengabdian berupa pemberian edukasi kesehatan mengenai isolasi mandiri bagi ODP COVID-19 melalui media buku saku, leaflet dan banner juga disertai dengan pemberian donasi berupa masker sebanyak 500 buah telah dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2023 di Puskesmas Tiban Baru, Kota Batam. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk antisipasi terhadap penyebaran COVID-19 yang merupakan ancaman kesehatan global pada saat ini.

Program kerja ini terlaksana dengan lancar, hanya terdapat kendala berupa sinyal, dan keriuhan atau ketidaktertiban sehingga pada saat sosialisasi dimulai suaranya tidak kedengaran oleh peserta yang hadir, sehingga penyampaian tidak berjalan dengan baik. Meskipun begitu tetapi tidak menurunkan antusiasme dari masyarakat untuk mendengarkan materi Karantina Mandiri, terbukti saat sesi tanya jawab, peserta berebut ingin menjawab karena akan mendapatkan doorprize berupa starter kit new normal. Kegiatan ini diharapkan dapat menurunkan angka penyebaran COVID-19 dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pola gaya hidup sehat.

DISKUSI

Kegiatan pengabdian ini mengusung tema “Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Prosedur Karantina Mandiri di Puskesmas Tiban Baru dan Masyarakat Sekitar Perumahan Mahasiswa/i, Kota Batam” merupakan bentuk sosialisasi kepada masyarakat bagaimana dan

apa yang harus dilakukan jika masyarakat menjadi ODP atau terkonfirmasi positif COVID-19 dan membutuhkan isolasi mandiri. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait hal-hal yang berhubungan dengan tindakan yang dapat dilakukan selama isolasi mandiri.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan, Virus dan penyakit baru ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Wabah virus corona dapat kita hindari apabila penderita melakukan isolasi diri. Tidak semua pasien korona harus dirawat di rumah sakit, penderita yang tidak termasuk kelompok rentan cukup melakukan isolasi diri di rumah. Pentingnya isolasi diri selama lebih kurang 14 hari karena gejala COVID-19 akan muncul dalam rentang waktu tersebut berupa batuk, demam, atau sesak napas. Dalam selang waktu tersebut, kondisi orang yang diduga terinfeksi COVID-19 diisolasi dan dipantau di rumah sakit, rumah atau tempat lain (Kemenkes, 2020).

Isolasi mandiri yaitu upaya mencegah penyebaran COVID-19 dengan berdiam diri di rumah sambil memantau kondisi diri seraya tetap menjaga jarak aman dari orang sekitar atau keluarga. Orang yang perlu melakukan isolasi mandiri adalah siapapun yang memiliki gejala sakit seperti demam, batuk, atau pilek, nyeri tenggorokan, atau gejala penyakit pernafasan lainnya. Isolasi mandiri dilakukan jika terdapat beberapa kemungkinan diantaranya seseorang kontak dengan terduga COVID-19, seseorang tidak kontak langsung dengan terduga COVID-19 namun memiliki riwayat perjalanan ke daerah zona merah, seseorang yang memiliki gejala seperti suhu tubuh di atas 370C dan mengalami gangguan pernafasan (Sulaiman, 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terjalinnya kerjasama antara institusi pendidikan dengan pemerintah daerah dalam hal ini adalah Kenagarian Koto Baru dalam upaya penanggulangan COVID-19, terlaksananya kegiatan edukasi pencegahan penularan COVID19 di Kenagarian Koto Baru dengan menyebarkan leaflet dan banner kepada masyarakat, terlaksananya pemberian donasi masker sebanyak 500 buah kepada masyarakat terutama bagi yang kurang mampu untuk beraktivitas sehari-hari dan jika mengharuskan untuk keluar rumah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan berjalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mengucapkan terima kasih kepada para peserta terutama masyarakat di wilayah Tiban Baru dan seluruh staff Puskesmas Tiban Baru yang ikut serta membantu acara ini hingga berjalan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. 2020. Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Kemendes. 2020. Protokol Isolasi Mandiri COVID-19.
- Satuan Tugas Pengamanan COVID-19 Indonesia. 2020. Data Sebaran Virus Corona Indonesia. <https://www.covid19.go.id/>
- Sulaiman, O. K. 2020. *Pohon Keputusan Isolasi Pencegahan Penyebaran COVID-19 dengan Iterative Dichotomiser 3 (ID3)*. Green Press.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., & Nelwan, E. J. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya SyarI*, 7(3), 227–238.